BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada saat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Instansi PT. Global Informasi Bermutu, khususnya di program acara 100% AMPUH, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebuah kegiatan produksi televisi di GLOBAL TV memerlukan kerjasama dan koordinasi yang melibatkan banyak pihak, mulai dari *production assistant* dan *cameraman*, crew audioman, runner, operator CCU, operator CG, operator switcher dan lain-lain yang ada di lapangan dan penanggung jawab produksi yang ada di tataran *decision making;* hingga produser pada tataran produksi siaran. Kesemuanya tersebut harus bersinergi untuk menghasilkan suatu pemberitaan yang layak tayang dan dapat disampaikan kepada pemirsa guna memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat, terutama kebutuhan akan hiburan dari musisi-musisi nasional.

2. Sebuah produksi acara musik memerlukan konsistensi dan profesionalitas dari seorang produser dalam menjalankan kegiatan produksi acaranya agar sesuai

dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk menciptakan kualitas tayangan, seorang produser harus mampu menyusun urutan artis yang akan ditampilkan agar pemirsa tidak jenuh dan berpindah *chanell* televisi. Urutan disusun berdasarkan hirarki kegemaran masyarakat atas sebuah band, penyanyi atau grup vokal tertentu.

3. Berdasarkan itu semua penulis dapat menyimpulkan selama melaksanakan job training di lapangan sebagai bagian tim produksi di program 100% AMPUH, penulis melihat bahwa tiap-tiap bagian itu memegang peranan yang penting dan saling berhubungan erat satu sama lain dalam suatu stasiun televisi. Karena tiap-tiap divisi mempunyai peranan dan tugas yang berbeda-beda dan mendukung antara satu dengan yang lain dalam menciptakan suatu karya, kreatifitas dan pekerjaan di bawah suatu stasiun televisi. Tanpa kerjasama yang terorganisir dari semua sistem yang ada, maka suatu stasiun televisi tidak dapat menciptakan suatu bentuk kreatifitas dan pekerjaan yang berkualitas, memiliki nilai jual tinggi, menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan yang terutama adalah mencapai kepuasan pemirsanya. Karena suatu perusahaan pertelevisian tidak akan dapat berjalan tanpa adanya konsumen.

3.2 Saran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Media merupakan penghubung antara kampus dengan dunia kerja. Mahasiswa dapat mengetahui dan membandingkan secara langsung teori dan

praktek yang didapat dari kampus dan diterapkan dalam dunia kerja. Meskipun demikian penulis ingin memberikan saran dan diharapkan diperhatikan oleh pihak universitas maupun instansi tempat penulis melaksanakan praktek Kuliah Kerja Media.

3.2.1 Saran Perusahaan

- Memperhatikan kesejahteraan bagi para pekerja yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk memunculkan order, pekerjaan dan ide-ide kreatif yang fresh bagi terciptanya suatu karya. Bagaimanapun juga di tangan para pekerjanya seluruh divisi, sebuah perusahaan dapat tumbuh menjadi besar. Kreatifitas dan usaha yang telah dilakukan oleh para pekerja ini haruslah memperoleh penghargaan yang baik dan setimpal.

- Khusus untuk divisi produksi, sering melakukan koordinasi atau *brainstorming* antara penentu kebijakan dengan orang lapangan untuk menghasilkan suatu tayangan hiburan yang lebih bagus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas. Sehingga acara yang ditayangkan memiliki nilai menghibur yang tinggi serta menjadi yang terdepan dan terbaik dan mampu bersaing dengan televisi kompetitor lainnya.

3.2.2 Saran untuk mahasiswa

Bagi mahasiswa yang ingin meneliti pada penelitian di tempat yang sama disarankan untuk mempraktekan keilmuan kejurnalisitikannya dan membaca referensi

lain lebih banyak lagi sehingga hasil peneliti dalam mengerjakan kegiatan praktek lebih matang dan lebih siap.